

EVALUASI MEDIA BERBASIS WEBSITE UNTUK MEMBANTU MENGIDENTIFIKASI KARIR SISWA DI MAN 2 BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Ari Prasetyoaji¹, Riyan Wafaunnazmi², Salma Kartika Maharani³.

^{1,2,3}Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: ariprasetyoaji@uty.ac.id - 08176378910

Info Artikel

- **Masuk** : 01/04/23
- **Revisi** : 02/04/23
- **Diterima** : 02/04/23

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK
An-Nur : Berbeda,
Bermakna, Mulia
disseminated below
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract: *This research was conducted to evaluate media with career assistance for class XII students at MAN 2 Bantul, D.I. Yogyakarta by using a qualitative descriptive approach. Media evaluation helps this career using the Context, Input Process and Product evaluation model or what is often called the CIPP Evaluation Model. The basis for selecting this evaluation is because it covers more as a whole than other evaluation models. As the name implies, the aspects in this evaluation are Context, Process Input and Product. Context evaluation which is intended to examine the background of media production, Evaluation of input or input reviews regarding materials and supporting resources both facilities and infrastructure, Process Evaluation is evaluating users and also product evaluation, namely studying media results, helping careers developed. The focus of research on evaluating media assistance in career selection for class XII students at MAN 2 Bantul is based on a website. The hope of evaluating the development of this media is that the media will have better product quality and be more useful.*

Keywords: *Evaluation; Career Identification; Website Development*

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah atau MA adalah salah satu kegiatan pembelajaran secara formal yang dapat diikuti oleh siswa, pada jenjang ini siswa berada pada fase Quarter life Crisis, karena di tahap ini siswa dihadapkan pilihan antara melanjutkan ke perguruan tinggi, atau memilih dunia pekerjaan. Habibie et al. (2019) menyatakan bahwa Quarter life Crisis adalah sebuah perasaan khawatir yang muncul pada usia remaja akhir yang kehadirannya tidak menentu sehingga memunculkan masalah terkait harapan dan impian pada karier dan kehidupan sosial.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membantu siswa merencanakan kehidupan di masa yang akan datang sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan tentunya mendapatkan kesuksesan, oleh karena itu penentuan karir dimasa depan sangat penting bagi siswa siswi MA untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) membuat fokus pendidikan adalah mempersiapkan siswa untuk siap bekerja. Keseragaman MAK dengan SMK menjadikan dorongan cukup tinggi dari sekolah terkait kesiapan bekerja. Namun dalam hal ini siswa belum diberikan informasi karir studi lanjut yang kuat menjadikan kebingungan apabila memilih studi lanjut.

Menurut Donald E. Super dalam (Super et al., 2001) masa remaja merupakan tahap tentatif dalam memasuki tahapan untuk mengeksplorasi karir. Faktor minat, kebutuhan, nilai nilai, kebutuhan dan peluang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir di usia ini. Tahap ini merupakan tahap penting untuk masa perpindahan remaja serta memiliki tiga tugas utama, yaitu individu menspesifikasikan serta mengimplementasikan pilihan karirnya. Namun, pada tahap ini masih banyak siswa yang belum mampu dapat hidup mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain, termasuk dalam mengidentifikasi karir. Padahal salah satu kiat kunci sebuah kesuksesan dalam berkarir adalah dengan identifikasi yang matang.

MAK memiliki peran menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, kompeten dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mempersiapkan dunia kerja. Untuk mengetahui keterampilan dan kompetensi yang dimiliki, peserta didik perlu mengikuti tes minat dan bakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Dalam tes bakat sekolah dapat bekerjasama dengan tim penyedia tes psikologi karena keterbatasan lisensi dan untuk tes minat MAK bisa melaksanakan tes secara mandiri. Tes minat ini dapat membantu individu mengungkap potensi yang sebenarnya ada pada diri individu tersebut. Potensi yang ada dari individu jika di ketahui lebih dini maka peserta didik tersebut bisa meningkatkan dan mengatasi kelemahannya.

Menurut Asmara & Haryanto (2015), pengoptimalisasian jurusan dapat diraih apabila kompetensi peserta didik dapat diidentifikasi sejak awal dalam hal ini penerimaan siswa baru. Berdasarkan wawancara dengan siswa di salah satu MAK ada 9 dari 10 siswa belum mengikuti tes minat dan bakat. Mereka mengaku selama ini memilih jurusan berdasarkan keinginan dan dari nilai akademik. Hal itu tentunya akan berdampak sistematis terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dampak negatif salah jurusan dapat mengakibatkan motivasi belajar rendah dan juga kenyamanan dalam menyelesaikan studi. Minat adalah bagian dari aspek pribadi yang mempengaruhi bentuk, intensitas cita cita sehingga mereka terdorong untuk menyelesaikan studi dengan baik (Masykur et al., 2020). Minat dalam pemilihan jurusan/karir menjadi hal penting untuk di kembangkan guru bimbingan dan konseling serta tim penerimaan dari sekolah (Rosalin et al., 2018). Menurut Rosalin, guru

bimbingan dan konseling dalam menjembatani pemilihan karir peserta didik harus menciptakan layanan yang efektif baik dalam mengidentifikasi sampai dengan program pelayanannya (Rosalin et al., 2018). Menurut Lestari, dua jenis minat yaitu minat vokasional dan minat avokasional (Lestari & Muridan, 2020). Holland menjelaskan ada 6 dimensi yang sesuai dalam mengungkap minat yaitu, Realistik, Investigative, Artistic, Social, Enterprising dan Conventional atau dapat disingkat dengan RIASEC (Lestari & Muridan, 2020). Patton & McMahan (2014), menjelaskan bahwa Teori Holland secara signifikan mempengaruhi minat dan pemilihan karir. Holland mengembangkan teori pilihan karir ini didasari oleh proyeksi pandangan dunia dan pekerjaan ke jabatan jabatan serta membuat pilihan dalam memutuskan karir sesuai orientasi mereka (Amalianita & Putri, 2019). Berdasarkan model teori pemilihan karir Holland, individu akan mencari lingkungan karir sesuai keterampilan, kemampuan, sikap dan nilai yang sesuai dengan RIASEC.

Suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain. Tentunya hal tersebut masih sangat jarang disadari oleh siswa, oleh karenanya perlu diberikan pengarahan dan bimbingan dalam membaca minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Siswa masih sangat sulit dalam menentukan sikap terkait penentuan terhadap pilihan untuk masa depannya.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah memberikan sumbangan besar pada keberhasilan siswa dalam belajar dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa yang optimal memerlukan pelayanan bimbingan konseling yang bertugas memberikan arahan yang efektif untuk memahami perilaku siswa, latar belakang, perkembangannya, lingkungannya dan arah dalam proses pengembangan untuk mengarahkan tingkah laku siswa yang lebih baik (Laia et al., 2022). Upaya mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling dapat digunakan media, dimana media dimaksud adalah yang berfungsi untuk memaksimalkan perekaman permasalahan yang dihadapi siswa untuk dapat mengambil langkah penanganan yang tepat, menjaga kerahasiaan masalah yang dihadapi siswa agar tidak berpengaruh pada siswa secara psikologis, kemudahan komunikasi dengan siswa dengan jumlah siswa yang begitu banyak hanya ditangani oleh jumlah guru yang sangat terbatas (Bangun & Saragih, 2015).

Di era sekarang ini, teknologi informasi sudah menjadi sumber kehidupan bagi umat manusia, karena teknologi informasi memiliki banyak sekali manfaat yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan untuk manusia dalam menyelesaikan segala pekerjaannya. Selain itu teknologi informasi juga menjadi media yang menarik dan inovatif, sampai saat ini banyak sekali produk-produk teknologi dan informasi seperti aplikasi pengolah kata, pengolah angka, pengolah grafis, blog, website dan yang paling fenomenal yaitu jejaring sosial yang digunakan oleh hampir semua kalangan, termasuk dari kalangan peserta didik (Wigunanto et al., 2020). Internet memberikan harapan besar dalam mengoptimalkan pelayanan pada siswa sebab sarana internet sekarang ini sudah familiar dengan siswa maupun guru, sehingga memberikan arapan bahwa dengan keterbatasan jumlah guru yang menangani layanan bimbingan dan konseling dapat teratasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wafaunnazmi, 2023), mengembangkan sebuah media untuk membantu mengidentifikasi karir siswa di MAN 2 Bantul. MAN 2 Bantul merupakan Madrasah Aliyah yang berfokus ke Kejuruan atau sering disebut Madrasah Aliyah Kejuruan

(MAK). Pengembangan media ini berbasis website dengan tujuan memfasilitasi siswa di MAN 2 Bantul untuk memperoleh layanan informasi karir serta identifikasinya. Selanjutnya media pengembangan ini juga di tujukan untuk menjembatani siswa untuk melakukan konsultasi yang pada dasarnya di sekolah tersebut belum ada ruang konseling yang representatif. Penelitian menggunakan metode penelitian R&D Borg & Gall dan produk pengembangannya ditujukan untuk membantu siswa di MAN 2 Bantul. Media pengembangan ini memiliki 2 akses yaitu akses guru/admin dan juga akses siswa. Dalam akun guru atau admin ada 6 menu yang terdiri dari dashboard, konsultasi, data siswa, data admi, materi dan juga profil. Untuk akun siswa terdiri dari dashboard, konsultasi, materi, quiz dan profile.

Dalam media pengembangan diperlukannya sebuah evaluasi dimana dapat menjadi acuan untuk membenahi ketercapaian tujuan sebuah media pengembangan sehingga dapat membantu pelayanan identifikasi karir dengan maksimal. Penelitian evaluasi menilai dari unsur konten sehingga dapat membantu mengidentifikasi karir sehingga siswa sudah tidak lagi mengalami kesulitan dalam identifikasi karir, selain dari konten/isi disini peneliti juga akan meninjau dari aplikasinya sendiri yang dikembangkan apakah sudah tepat dan sesuai untuk digunakan dan memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami pencariannya.

METODE

Model penelitian yang digunakan adalah sebuah desain penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pertimbangan pemilihan desain penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan media identifikasi karir berbasis website. Identifikasi karir dalam pengembangan media mengikuti teori John Holland yang pada dasarnya individu memiliki 6 kategori identifikasi karir. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi yang dianggap komprehensif yaitu model Context, Input, Process, dan Product yang biasa disingkat CIPP Evaluation Model.

Model evaluasi ini memiliki 4 aspek sesuai namanya. Aspek pertama adalah evaluasi context. Aspek context meliputi background dalam pembuatan media yang dimana dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang dan urgensi informasi serta identifikasi karir. Aspek kedua adalah evaluasi input, dimana aspek input mencakup sarana, prasarana, SDM yang ditujukan untuk mensupport fungsi dan pengembangan media yang dikembangkan. Aspek ketiga adalah evaluasi process. Aspek ini adalah aspek dimana evaluasi di berikan kepada pengguna media dan aspek keempat adalah evaluasi produk. Evaluasi produk diperuntukkan mengevaluasi produk yang telah di kembangkan.

Prosedur penelitian evaluative ini diawali dengan menyusun evaluasi. Penyusunan ini dilakukan sebelum melakukan evaluasi lapangan dengan mempersiapkan tujuan evaluasi, menentukan teknik pengambilan data. Setelah penentuan teknik dilakukan selanjutnya adalah menyusun kisi kisi dan membuat pertanyaan sesuai aspek dalam kisi kisi tersebut. Untuk tahapan menyusun evaluasi ini di akhiri dengan menentukan kriteria dan kategori hasil evaluasi. Tahapan selanjutnya adalah memverifikasi data dengan dasar verifikasi data tersebut dapat menghimpun data yang baik. Data yang telah dihimpun kemudian difiltrasi dahulu sebelum dilakukan pengolahan lanjutan. Setelah dilakukannya verifikasi data kemudian di lakukan pengolahan dan juga analisis data sehingga mampu memberikan makna terhadap data hasil evaluasi dengan teknik statistik yang digunakan. Setelah 3 tahapan tersebut dilakukan, yang terakhir adalah menginterpretasikan dalam bentuk deskripsi verbal dari

makna yang ada pada data di tahapan ke 3 yaitu data yang telah di olah dan di analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah suatu kelompok orang, obyek, benda alam lain yang meliputi seluruh sifat yang dimiliki. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII di MAN 2 Bantul, D.I. Yogyakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2021). Metode pengambilan sampel yang dipilih adalah metode probability sampling. Pemilihan metode ini disebabkan jumlah siswa kelas XII MAN 2 Bantul sudah diketahui pasti. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan simple random sampling untuk mempermudah mengukurnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian evaluasi ini adalah menggunakan dokumentasi dan angket. Dasar dari penentuan ini adalah sumber data dan jenis data yang terkumpul. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data tertulis dengan memberi pertanyaan/ Pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2022b). Angket diberikan kepada semua komponen yang akan di evaluasi meliputi konteks, masukan, proses dan hasil dari pelaksanaan program. Angket di sebarakan kepada siswa untuk mengukur kesesuaian implementasi aplikasi yang di kembangkan dari rincian komponen-komponen diatas. Angket berbentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden sesuai pemahaman terkait program yang akan di evaluasi. Dalam penelitian Wafaunnazmi (2023), angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) . Peneliti menggunakan AKPD untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa kelas XII di MAN 2 Bantul. Berdasarkan AKPD yang menjadi kebutuhan siswa kelas XII di MAN 2 Bantul yaitu pemahaman mengenai program studi dan mengidentifikasi pilihan karir. Metode angket ini memiliki keunggulan dalam mempersingkat waktu penelitian dan juga meminimalisir tenaga sehingga responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Namun angket juga memiliki kelemahan yang cenderung tidak fleksibel sehingga tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat pendapat atau opini yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

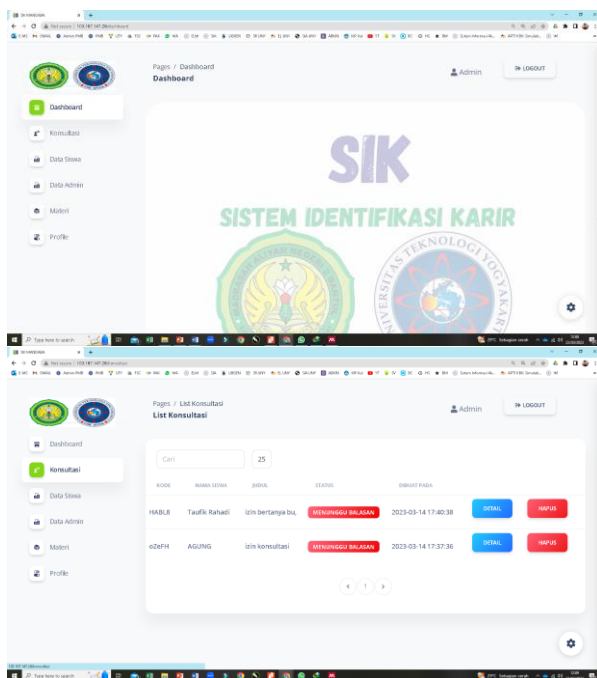
Teknik analisis data dalam penelitian evaluasi ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan pendeskripsian dengan memaknai dari masing masing bagian yang dievaluasi sehingga data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan menyajikan hasil perhitungan statisti. Hasil dari analisis deskriptif ini berbentuk tabel frekuensi dari penelitian yang telah dilakukan. Diharapkan penelitian ini menunjukkan kesesuaian media yang dikembangkan dengan tujuan dari dikembangkannya media tersebut. Kesesuaian tersebut ditilik dari aspek context, input process dan product. Selanjutnya data penelitian dilakukan coding data untuk dianalisa secara deskripti. Dalam mendeskripsikan data, peneliti mengukur dan menyajikan mean, median, modus, simpangan baku dan juga tabel tabel yang diperlukan seperti tabel distribusi frekuensi, tabel nilai rata rata tiap butir dan lain sebagainya.

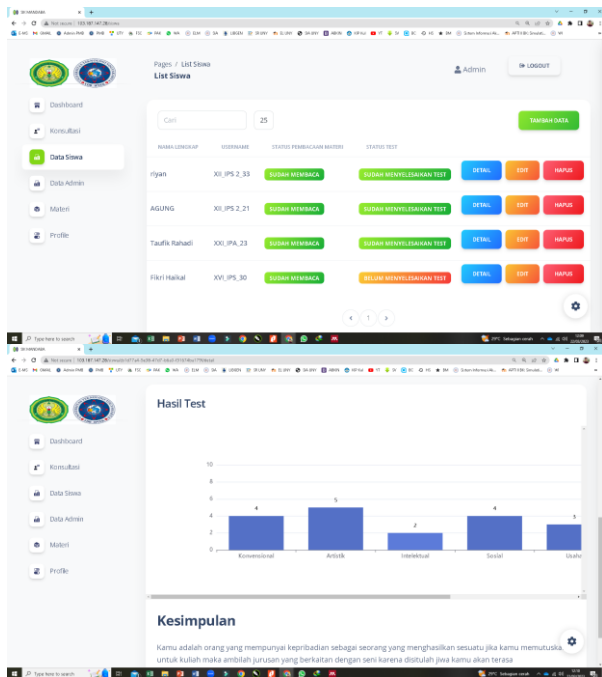
Terkait dengan analisis data peneliti menggunakan tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengukuran central tendency.
Dalam pengukuran gejala pusat/central tendency ini mean dihitung dari kelompok data dan median menilai dari susunan kecil dan besar kemudian diakhiri dengan modus untuk menilai yang paling sering muncul dari kelompok tersebut.
- b. Distribusi frekuensi
Distribusi ini untuk merinci data dalam menentukan interval kelas, menghitung rentan dan panjang kelas yang kemudian memunculkan diagram distribusi frekuensi
- c. Kategorisasi data
Pengategorian data dilakukan dengan intreprastasi sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai (Sugiyono, 2022a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada penelitian rancangan media identifikasi karir teori John Holland menghasilkan media sebagai berikut:





Aplikasi ini terdiri dari 2 akses yaitu guru dan juga siswa. Media pengembangan ini memiliki 2 akses yaitu akses guru/admin dan juga akses siswa. Dalam akun guru atau admin ada 6 menu yang terdiri dari dashboard, konsultasi, data siswa, data admin, materi dan juga profil. Untuk akun siswa terdiri dari dashboard, konsultasi, materi, quiz dan profile.

Dashboard terdiri dari penjelasan umum terkait kondisi proses konsultasi dan history aktifitas. Menu konsultasi adalah halaman dimana proses konsultasi secara online dilakukan, respon dalam menu ini menjadikan dasar dimana sebuah proses konsultasi dilakukan yang terhambat karena sarana prasarana di sekolah. Menu data siswa sebagai dasar dalam mengadministrasikan siswa serta mendata siswa yang nantinya akan di masukkan ke data kumulatif guru BK. Menu materi adalah tempat dimana guru BK memberikan informasi layanan BK khususnya bidang karir sehingga siswa dapat belajar terkait karir melalui menu tersebut. Halaman ini bisa ditambahkan dan di hapus secara periodik oleh guru BK dalam pembaharuan materi. Halaman ini juga dapat di bubuhkan gambar, video, dan juga audio sehingga siswa lebih tertarik dalam mengakses media.

Menu quiz berisikan instrumentasi identifikasi pilihan karir berdasarkan teori John Holland. Aspek dalam teori John Holland menggambarkan typology sebagai kesatuan struktur dalam pengorganisasian informasi tentang karir. Individu beserta lingkungan merupakan komponen pendukung dalam teorinya. Typology yang dimaksud memunculkan 6 aspek yaitu; Realistik, Investigative, Artistik, Sosial, Enterprising dan Konvensional yang biasa disebut RIASEC dengan bentuk hexagonal. Keenam aspek tersebut apabila dirincikan sebagai berikut:

1. Realistic (realistis). Model ini individu cenderung memilih karir yang objektif, konkrit dan berbasis sikap fisik. Ada kecenderungan mereka dengan model ini adalah menghindari subjektivitas, ekspresi intelektual dan kemampuan kemampuan sosial. Model ini digambarkan sebagai individu yang maskuli, kuat secara fisik dan emosional yang stabil.

2. Investigative (investigasi). Model ini individu cenderung dalam lingkungan yang memanipulasi ide kata dan simbol. Individu ini cenderung memilih panggilan ilmiah, tugas teoritis dan cenderung menghindari situasi sosial sehingga terlihat individu yang tertutup.
3. Artistic (artistik). Model ini individu cenderung dalam lingkup seni. Subjektifitas, fantasi dan imajinasi menjadi keunggulan mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
4. Social (sosial). Model ini individu cenderung memahami lingkungan dengan keahliannya dalam berinteraksi dengan orang lain. Model ini juga menjadikan individu cenderung ramah, ceria dan bisa menempatkan diri dengan baik.
5. Enterprising. Model ini individu cenderung mengekspresikan diri dalam menghadapi lingkungan dengan cara mengkespresikan kualitas petualangan dan pengalaman. Model ini membuat individu cenderung menjadi pribadi yang extrovert, percaya diri dan juga agresif.
6. Conventional (konvensional). Dalam model ini individu menghadapi lingkungan dengan berfokus pada tujuan dan kegiatan yang telah disepakati dan disetujui. Individu dengan model ini cenderung memilih kegiatan administratif dan juga menempatkan sikap ekonomis yang kuat.

Menu yang terakhir dalam produk ini adalah profil. Halaman ini merupakan tempat dimana guru BK atau admin dalam memperbaiki data diri. Dalam akun siswa juga ada profil diri yang digunakan siswa dalam memperbaiki data diri sehingga tidak ada kesalahan dalam analisis karir nantinya. Dalam menu profil menunjukkan informasi jurusan yang nantinya harapannya sebagai intervensi jurusan yang di pilih dengan pemilihan karir yang diminati. Pembuatan pengembangan media identifikasi pilihan karir ini ditujukan untuk memfasilitasi siswa agar bisa memilih karir dengan tepat. Selain itu disediakan ruang konsultasi agar keraguan siswa segera mungkin dapat dikomunikasikan. Setelah siswa dapat memilih karir diharapkan kedepannya perkembangan karir siswa bisa optimal sesuai kompetensi dan pilihan jurusan yang diambil.

Penjabaran hasil evaluasi produk pengembangan ini menghasilkan aplikasi berbasis website yang dapat diakses diberbagai jenis gadget untuk aksesnya masih menggunakan domain gratis yang mengorbankan keamanan data. Website identifikasi pemilihan karir ini terdiri dari 2 akun yaitu akun guru BK atau admin dan juga akun siswa. Penggunaan sistem keamanan cukup bagus karena menggunakan kombinasi dari angka huruf dan simbol. Dalam pengembangan website ini memiliki 6 menu meliputi; dashboard, konsultasi, data siswa, data admin, materi dan juga profil yang keseluruhannya tidak menunjukkan error coding. Untuk menu dashboard perlu di berikan deskripsi yang rapi sehingga recent activity dapat mudah dibaca dan dipelajari. Untuk menu konsultasi diperlukan tambahan export ke dalam file sehingga guru bisa mengadministrasikan sebagai bukti konsultasi atau pelengkap berkas fortopolio. Menu dalam data siswa diperlukan perbaikan didalam penulisan nomer urut siswa menjadi NISN karena saat ini data siswa tersinkron dalam dapodik dengan NISN. Didalam menu ini juga diperlukan tambahan menu input secara kolektif sehingga guru tidak harus satu persatu menginput kedalam sistem. Penginputan ini menjadikan guru atau admin akan menyelesaikan lebih lama, sedangkan guru juga masih ada tugas lainnya. Dalam menu data admin sudah sesuai sehingga tidak ada evaluasi mendalam. Didalam menu materi perlu ada pengaturan tata letak sehingga gambar, video dan teks lebih presisi. Untuk menu profil akan

lebih baik apabila foto profil disesuaikan dengan format baku atau malah di buat avatar untuk meminimalisir akses yang berat pada website tersebut.

Hasil pengembangan media identifikasi karir ini dapat digunakan oleh siswa kelas XII di MAN 2 Bantul. Media ini mendapat respon yang baik dari segi materi, bahasa dan tampilan dari pengguna. Uji pengguna media dilapangan menunjukkan 78% siswa memperoleh pemahaman karir dengan baik. Identifikasi yang dibuat menjadikan siswa lebih memahami kondisi diri yang kemudian sebagai acuan guru dalam meningkatkan kompetensi siswanya. Berdasarkan data tersebut pengembangan media identifikasi karir dengan teori John Holland ini dikatakan layak sebagai media dalam membantu siswa dalam identifikasi dan pemahaman karir siswa kelas XII di MAN 2 Bantul.

PENUTUP

Pengembangan media berbasis website untuk membantu mengidentifikasi karir siswa di MAN 2 Bantul, D.I. Yogyakarta sudah cukup baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa identifikasi karir siswa lebih jelas dan juga siswa lebih memahami langkah karirnya. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Context, Input, Process, dan Product atau lebih dikenal dengan CIPP Evaluation Model. Model evaluasi ini memiliki 4 aspek sesuai namanya. Aspek pertama adalah evaluasi context. Aspek context meliputi background dalam pembuatan media yang dimana dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang dan urgensi informasi serta identifikasi karir. Aspek kedua adalah evaluasi input, dimana aspek input mencakup sarana, prasarana, SDM yang ditujukan untuk mensupport fungsi dan pengembangan media yang dikembangkan. Aspek ketiga adalah evaluasi process. Aspek ini adalah aspek dimana evaluasi di berikan kepada pengguna media dan aspek keempat adalah evaluasi produk. Evaluasi produk diperuntukkan mengevaluasi produk yang telah di kembangkan.

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi pengembangan media berbasis website untuk membantu mengidentifikasi karir siswa di MAN 2 Bantul, D.I. Yogyakarta. Teori identifikasi karir yang digunakan adalah teori karir John Holland. Aspek pertama adalah evaluasi context. Aspek context meliputi background dalam pembuatan media yang dimana dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang dan urgensi informasi serta identifikasi karir. Berdasarkan latar belakang tersebut media ini diharapkan dapat memfasilitasi keterbatasan keterbatasan yang muncul sehingga bisa memaksimalkan karirnya.

Aspek evaluasi input yang meliputi konteks bahan/sarana/media aplikasi dan pengembangannya ini masih perlu dikembangkan sehingga kenyamanan pengguna saat menggunakan tercapai secara optimal, dimana pengembang dapat menggunakan domain yang bukan gratis sehingga data lebih aman. Aspek ketiga adalah evaluasi process. Aspek ini adalah aspek dimana evaluasi di berikan kepada pengguna media dan aspek keempat adalah evaluasi produk. Segi gambar dan video harus dikembangkan lagi terkait materi maupun tata letaknya, mengingat tipe belajar individu tidak hanya dari membaca namun juga mendengarkan dan melihat, supaya semua pengguna yang menggunakan media tersebut dapat menyerap setiap inti materi yang diinfokan. Adapun tambahan tambahan terkait fitur ataupun menu diharapkan sebagai nilai unggul dalam memaksimalkan media pengembangan ini sehingga memunculkan kemudahan bagi pengguna baik siswa maupun guru BK.

REFERENSI

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Asmara, A., & Haryanto, H. (2015). Pengembangan Tes Minat Dan Bakat Dengan Metode Jaringan Syaraf Tiruan (Jst) Untuk Memprediksi Potensi Siswa Bidang Robotika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 273. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6483>
- Bangun, N. B., & Saragih, A. H. (2015). Pengembangan Media Web Bimbingan Konseling. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 99–110. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/download/3285/2953>
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*. Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud. [https://repositori.kemdikbud.go.id/281/1/Buku minat dan bakat hires new.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/281/1/Buku%20minat%20dan%20bakat%20hires%20new.pdf)
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua tahun pelajaran 2021/2022. *COUNSELINGFOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/367>
- Lestari, L. M., & Muridan, H. (2020). Pemilihan jurusan kuliah berdasarkan bakat, minat dan kepribadian. *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/crm/article/view/364>
- Masykur, R., Syazali, M., Nofrizal, N., & Sugiharta, I. (2020). Model Matematika Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan: Dampak Minat Dan Bakat. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.30885>
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career Development and Systems Theory*. Sense Publishers.
- Rosalin, H., Sunawan, & Purwanto, E. (2018). Improving Career Planning using Website-Based Career Information Service. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 62–68. <https://doi.org/10.25217/igcj.v1i2.239>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)* (S. Yustiyani Suryandari (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Super, C. M., Super, D. E. (Donald E., & Camenson, B. (2001). *Opportunities in Psychology Careers*. The McGraw-Hill Companies. <https://doi.org/10.1036/0071392068>
- Wafaunnazmi, R. (2023). *Rancangan Media Berbasis Website untuk Membantu Identifikasi Karir Siswa Kelas XII di MAN 2 Bantul Berdasarkan Tipe Karir John Holland*. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Wigunanto, P., Solikin, Hayati, N. U. R., & Chodzirin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Kuliah Sistematika Tumbuhan untuk Karakterisasi Subfamili Bambusoideae di Kebun Raya Purwodadi. *Prosiding Seminar*

Ari Prasetyoaji¹, Riyan Wafaunnazmi², Salma Kartika Maharani³.
Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023
Tersedia Online: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

Nasional Biologi, 6(1), 355–362. [https://journal3.uin-](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/article/view/15861)
[alauddin.ac.id/index.php/psb/article/view/15861](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/article/view/15861)